

**NILAI – NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA (PMR)  
DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**DONI SETIYONO**

**NIM. 07410103**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2011**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Doni Setiyono

Nim : 07410103

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 September 2011

menyatakan,



*Doni Setiyono*

NIM: 07410103

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/205/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA (PMR)  
DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Doni Setiyono

NIM : 07410103


Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Jum'at tanggal 21 Oktober 2011

Nilai Munaqasyah : A-

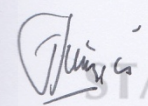
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

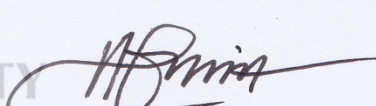
Ketua Sidang

  
Dr. Sabarudin, M.Si  
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji I

  
Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji II

  
Dra. Hj. Afiyah, AS., M.Si.  
NIP. 19470414 198003 2 001

Yogyakarta, 04 NOV 2011

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

﴿٢﴾ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :

*“Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat berat siksa-Nya. (Q.S. Al Maidah : 2)”*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2002), hal.107.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan  
untuk almamaterku tercinta  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

Doni Setiyono, Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMA Negeri 5 Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.

Penelitian Kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMA Negeri 5 Yogyakarta dan untuk mengetahui implikasi nilai-nilai pendidikan Islam terhadap perilaku siswa anggota Palang Merah Remaja (PMR) di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Dengan tema penelitian diatas, karena ekstrakurikuler PMR adalah ekstrakurikuler yang bergerak di bidang kemanusiaan, yang sarat akan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatannya terutama kegiatan pembelajarannya di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini untuk dijadikan rujukan bagi pengembangan intelektualitas terutama pada aspek-aspek pendidikan Islam yang bersifat kemanusiaan serta dapat membuka wawasan pembaca akan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian dan partisipatori studi yaitu pengamatan langsung yang melibatkan peneliti didalamnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi agama yaitu penelitian terhadap rangkaian peristiwa, institusi, organisasi dan pola perilaku dalam kehidupan umat. Sehingga peneliti berusaha memahami peristiwa, fenomena maupun tindakan sosial dalam masyarakat dengan sasaran agama sebagai perwujudan sosial.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1). Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah dimensi spiritual yaitu: Iman kepada Allah, iman kepada Kitab Allah, iman kepada Malaikat Allah, iman kepada Rasul Allah, iman kepada Hari Akhir, iman kepada Qada dan Qadar, dan takwa. Dimensi Budaya berupa: tanggung jawab sosial yaitu; berkarya dan berbakti kepada masyarakat, membiasakan hidup sehat, mempromosikan perilaku hidup bersih sehat, menyebarluaskan pentingnya kesehatan remaja, mengajarkan nilai tentang kekeluargaan dan persahabatan. Tanggung jawab nasionalisme yaitu; kesiapsiagaan penanggulangan bencana, kampanye donor darah. Dimensi Kecerdasan berupa: semangat, antusias, kreatif dan disiplin.(2). Implikasi nilai-nilai pendidikan Islam terhadap perilaku siswa anggota PMR di SMA Negeri 5 Yogyakarta dibagi menjadi 2 yaitu bentuk perilaku sosial, seperti; tenggang rasa dengan berlainan agama, menghormati orang lain, menjalin persahabatan, senang menolong orang, tidak membeda-bedakan orang dalam

menolong atau bergaul, suka memaafkan, sopan dan ramah, aktif dikelas dan membantu temannya belajar. Bentuk perilaku keagamaan, seperti: dimensi spiritual; membaca doa setiap awal latihan, melaksanakan ibadah shalat ashar, bersikap pemaaf terhadap kesalahan orang lain, menolong siswa yang sakit disekolah dengan ikhlas, bersikap disiplin dan hati-hati dalam memberikan pertolongan, tidak membuang sampah sembarangan, menghormati kepada yang lebih tua, selalu meminta izin dalam memberikan pertolongan, tidak memaksakan menolong apabila tidak mampu. Dimensi kebudayaan berupa: tanggung jawab nasionalisme; siap siaga bencana, membuat program donor darah. Dimensi kecerdasan; selalu memperhatikan penjelasan pelatih dan bertanya, melakukan *impovisasi* apabila tidak ada alat dalam melakukan pertolongan, melakukan tindakan penilaian dalam pemberian pertolongan dengan tepat dan disiplin, cermat dan disiplin mengikuti aturan dalam melakukan pemeriksaan fisik.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين , له الملك وله الحمد يحي ويميت وهو على كل شيء قدير.  
اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا ر سول الله والصلاة والسلام على اشرف الانبياء  
والمرسلين محمد و علي اله واصحبه اجمعين . اما بعد.

Alhamdulillah, segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Rahmat dan hidayah-Nya senantiasa penulis harapkan agar dalam menapaki perjalanan kehidupan ini senantiasa selalu berada di atas jalan-Nya.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada panutan kita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di *yaumul qiyamah* nanti dan semoga kita termasuk orang yang beruntung.. amin ya robbal alamin.

Selesainya penulisan skripsi ini yang berjudul ***NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA (PMR) DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA*** tak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan maupun masukan dari berbagai pihak. Untuk itulah dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:



1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Sabarudin, M.Si, selaku Pembimbing Skripsi
4. Dr. Hj. Marhumah selaku Penasehat Akademik
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
6. Segenap Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Yogyakarta, seluruh guru dan karyawan yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini dan atas izinnya untuk melakukan penelitian
8. Keluarga besar PMR SMA Negeri 5 Yogyakarta, mb Obie, ibu Ria (selaku Pembina), Ekta, Vani, Bisma, Sito dan kawan-kawan yang lain
9. Kedua orang tuaku tercinta yang berada jauh di Banten, Ayahanda Marli dan Alm. Ibunda Rohnur Setyowati yang telah melahirkan, membesarkanku, dan memperjuangkan pendidikanku dari TK hingga Perguruan Tinggi, baik dalam aspek pendidikan agama maupun pendidikan umum, yang penulis sayangi. Sungguh sangat besar pengorbananmu hingga saat ini dan tak dapat penulis membalasnya meski dengan dunia dan segala isinya, terutama bagi alm. Ibunda yang sangat besar pengorbanannya hingga ajal menjemputnya, penulis selalu memohon kepada Allah Rabbul Izzati agar alm. diampuni segala dosanya, diberikan

kenikmatan yang berlipat di akhirat, dan diberikan tempat yang terbaik di sisi Allah SWT, dimasukkan ke dalam Jannah-Nya... Amiin. Terima kasih kepada kedua orang tuaku atas doa, restu, support dan segalanya. Juga kepada adikku Aprilia Setiyani terima kasih atas doa dan bantuannya

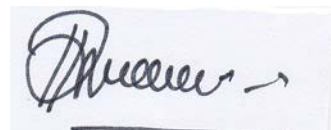
10. Kepada Keluarga Besar Jogja dan RMBS; Bule' Sri, Om Sukemi, de Fitri dan de Alfat terima kasih atas bantuannya dan supportnya sejak penulis menginjakkan kaki di Jogja.
11. Kepada Keluarga Besar Subah; Mbah Sa'il, Bule' Yayuk, Mb Yanti, Pakde Harto, Desti, Pakde Bud dan Keluarga Besar Bawen ; Mbh Gito, Lekmi, Guntur dan yang lain yang tak dapat disebutkan satu persatu
12. Kepada adinda Tadzkiroh (ayik) yang setia, selalu menemani terutama dalam menyusun skripsi, memberi masukan dan supportnya sehingga skripsi ini selesai
13. Keluarga Besar KSR PMI Unit VII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi besar pada skripsi maupun pada berbagai hal sehingga penulis selesai S1 dan terima kasih juga kepada PMI Cabang Kota Yogyakarta. Terima kasih telah menjadi bagian dari hidupku dan membekaliku spirit, jiwa relawan kemanusiaan
14. Keluarga besar PAI 3 tahun 2007 khususnya Ari Koswara, Rudi, Eka, Sinchan, Sarmadi, Ainun, Sofi, Kamal, Aji, Janah dan teman-teman lainnya, saya senang bisa bersama kalian

15. Teman-teman FORSIMBA (Forum Silaturahmi Mahasiswa Batang) terutama U'ut, Bongpai, Lukman, Evi, Rokhim, dan teman-teman lainnya
16. Sahabat-sahabat Korp Komunist (Komunitas Mahasiswa Islam kritis dan Transformatif) PMII Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; Ari, Rofik, Hanif, Aziz, Sofwan, Sarmadi, Wahit, Reza, Inun, Nana dan sahabat komunist lainnya
17. Teman-teman BEM-J PAI yang selalu menghibur dan memberi dorongan seta masukan-masukannya.
18. Teman-teman PPL-KKN SMA Muhiba Bantul, Heri Kiswanto, Arif , Noval, Dede, Tyas, Umi, Imah yang selama kurang dari 3 bulan bersama dalam satu rumah rasanya kurang cukup untuk lebih kenal dan dekat dengan kalian.

Skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna, saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin ya robbal alamin.

Yogyakarta, 28 September 2011

Penyusun



Doni Setiyono  
07410103



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Landasan Teoritik .....	10
F. Metode Penelitian .....	19
G. Sistematika Pembahasan .....	27
BAB II : GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA..	29
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	29
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya .....	30
1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 5 Yogyakarta .....	30
2. Proses Perkembangan SMA Negeri 5 Yogyakarta ...	30
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan.....	35
1. Visi SMA Negeri 5 Yogyakarta .....	36
2. Misi SMA Negeri 5 Yogyakarta .....	36

3. Tujuan Pendidikan SMA Negeri 5 Yogyakarta .....	36
D. Struktur Organisasi Sekolah .....	37
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan .....	40
F. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	42
G. Kegiatan Belajar-Mengajar Siswa .....	43
H. Prestasi SMA Negeri 5 Yogyakarta .....	44
<b>BAB III : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM</b>	
<b>KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH</b>	
<b>REMAJA (PMR) DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA</b>	
.....	45
A. Kegiatan Palang Merah Remaja di SMA Negeri 5	
Yogyakarta .....	45
1. Pelaksanaan Kegiatan Palang Merah Remaja .....	45
a. Kegiatan Penerimaan Anggota Baru .....	48
b. Latihan Rutin .....	48
c. Layanan Kesehatan di UKS .....	56
d. Persiapan Lomba Invitasi PMR Tingkat Provinsi	
DIY .....	57
2. Organisasi Palang Merah Remaja SMA Negeri 5	
Yogyakarta .....	57
3. Materi Pendidikan dan Latihan Palang Merah	
Remaja .....	59
a. Materi Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit	
Merah Internasional .....	59
b. Materi Kepemimpinan .....	69
c. Materi Pertolongan Pertama .....	72
d. Materi Remaja Sehat Peduli Sesama .....	77
e. Materi Kesehatan Remaja .....	80
f. Materi Kesiapsiagaan Bencana .....	85
g. Materi Donor Darah .....	88

B.	Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan	
	Ekstrakurikuler PMR di SMA Negeri 5 Yogyakarta .....	90
	a. Dimensi Spritual .....	91
	b. Dimensi Budaya .....	98
	c. Dimensi Kecerdasan .....	101
C.	Implikasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan	
	Ekstrakurikuler PMR di SMA Negeri 5 Yogyakarta	
	terhadap Perilaku Siswa yang Menjadi Anggota .....	103
	a. Perilaku Sosial .....	103
	b. Perilaku Keagamaan .....	104
<b>BAB IV</b>	<b>: PENUTUP</b> .....	<b>109</b>
	A. Kesimpulan .....	109
	B. Saran.....	110
	C. Kata Penutup .....	112
	DAFTAR PUSTAKA .....	113
	TABEL .....	116
	LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	123
	CURRICULUM VITAE	



## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Struktur Organisasi Sekolah .....	116
Tabel II	: Keadaan Siswa .....	118
Tabel III	: Keadaan Sarana Prasarana .....	120
Tabel IV	: Kegiatan Ekstrakurikuler PMR .....	121
Tabel V	: Struktur Kepengurusan PMR .....	122



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	: Pedoman Pengumpulan Data .....	123
Lampiran	II	: Catatan Lapangan .....	127
Lampiran	III	: Photo Kegiatan Ekstrakurikuler .....	149
Lampiran	IV	: Bukti Seminar Proposal .....	150
Lampiran	V	: Surat Penunjukkan Pembimbing .....	151
Lampiran	VI	: Kartu Bimbingan Skripsi .....	152
Lampiran	VII	: Surat Permohonan Riset .....	153
Lampiran	VIII	: Surat Izin Penelitian Bappeda DIY .....	154
Lampiran	IX	: Surat Izin Penelitian Walikota Yogyakarta .....	155
Lampiran	X	: Sertifikat PPL-KKN .....	156

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi manusia dalam menjalani kehidupannya, karena segala permasalahan yang ada dalam kehidupan dapat diselesaikan hanya dengan pendidikan. Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok untuk mendewasakan melalui pengajaran dan latihan.<sup>1</sup> Oleh karena itu perilaku manusia dapat dibentuk melalui proses pendidikan. Tanpa pendidikan manusia tidak akan dapat menjalani kehidupannya yang penuh gejolak dan permasalahan.

Pendidikan menurut Hasan Langgulung dalam Haironi (2006), dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu dari sudut pandang individu dan masyarakat. Dari sudut pandang individu, pendidikan diartikan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi individu, sedangkan dari sudut masyarakat, pendidikan merupakan pewarisan nilai-nilai budaya oleh generasi tua kepada generasi muda. Pendidikan dalam Islam memiliki makna sentral dan berarti proses pencerdasan secara utuh dalam rangka mencapai kebahagiaan dunia akhirat atau keseimbangan materi dan

---

<sup>1</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1993), hal. 615.



religious spiritual.<sup>2</sup> Tujuan pendidikan Islam sebagaimana dikatakan Hasan Langgulung, harus memperhatikan tiga fungsi atau nilai agama yaitu :

1. Nilai spiritual yang berkaitan dengan akidah, atau iman.
2. Fungsi psikologi yang berkaitan dengan fungsi tingkah laku individu yang termasuk didalamnya pendidikan akhlak.
3. Fungsi sosial yang berhubungan dengan aturan yang menghubungkan manusia dengan manusia lain.<sup>3</sup>

Pendidikan Islam mengajarkan manusia untuk mentaati perintah Allah SWT, menghormati orang lain, dan menjaga kelestarian lingkungan dan alam. Sebagaimana termanifestasi dalam prinsip *hablum minallah*, *hablum minannas*, dan *hablum minal alam*. Apabila salah satu aspek tersebut tertinggal maka akan terjadi ketidakseimbangan dalam hidup.

Banyaknya bencana alam yang terjadi akhir-akhir ini seperti banjir di Washior, tsunami di Mentawai, erupsi gunung merapi di Yogyakarta, erupsi gunung bromo di Bromo selain disebabkan oleh faktor geografis dimana wilayah Indonesia merupakan wilayah yang terkena rangkaian

---

<sup>2</sup> Abdurrahman Mas'ud, *Menuju Paradigma Islam Humanis*. (Yogyakarta: Gama Media, 2003), hal. 21.

<sup>3</sup> Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*. (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1980), hal. 178.

pegunungan sirkumpasifik juga disebabkan oleh manusia yang tidak menjaga kelestarian alam.

Persoalan kemanusiaan menjadi penting karena banyaknya bencana alam maupun tragedi kemanusiaan lainnya menuntut pendidikan terutama pendidikan Islam agar mampu berkiprah, memberikan andil nyata dalam persoalan tersebut. Karena pendidikan Islam selama ini hanya lebih menekankan ranah kognitifnya ketimbang ranah afektif sehingga kurang terlihat manifestasi pendidikan Islam dalam persoalan kemanusiaan.

Kegiatan yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah belum cukup menjadikan siswa mampu untuk menangani persoalan kemanusiaan, perlu suatu kegiatan khusus (ekstrakurikuler) bagi siswa untuk mengembangkan bakatnya serta mempersiapkan diri dari awal agar mampu menghadapi persoalan kemanusiaan diatas salah satunya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) sekaligus sebagai sebuah jawaban atas bentuk manifestasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam bidang kemanusiaan.

Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR), siswa mendapatkan pengetahuan tentang kemanusiaan yang sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Islam antara lain tercantum dalam prinsip-prinsip dasar gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional yakni: kemanusiaan, kesamaan, kenetralan, kemandirian,

kesukarelaan, kesatuan, dan kesemestaan<sup>4</sup>. Masing-masing prinsip dasar gerakan tersebut, secara jelas menggambarkan tentang essensi pendidikan. Hal ini terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam yakni Hablumminallah, Hablumminannas dan Hablumminal alam yang tercermin dalam pelaksanaan program Gerakan Palang Merah terutama program kegiatan yang dilaksanakan oleh Palang Merah Remaja.

Palang Merah Remaja (PMR) adalah wadah pengembangan dan pembinaan anggota remaja, yang selanjutnya disebut PMR.<sup>5</sup> Unit PMR berada di cabang-cabang Palang Merah Indonesia (PMI) maupun di sekolah sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Anggota Palang Merah Remaja (PMR) merupakan salah satu kekuatan Palang Merah Indonesia (PMI) dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan dibidang kesehatan dan siaga bencana, mempromosikan prinsip-prinsip dasar gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional serta mengembangkan kapasitas organisasi Palang Merah Indonesia (PMI).

Dalam kegiatan pembelajaran Palang Merah Remaja (PMR), terdapat transformasi nilai-nilai yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, sebagaimana diketahui penulis berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada anggota Palang Merah Remaja (PMR) di SMA Negeri 5 Yogyakarta, Izam dan Bisma pada tanggal 22 Februari 2011, menurut

---

<sup>4</sup> Juliati Susilo dkk, *Kumpulan Dasar Materi KSR*, (Jakarta: Markas Pusat Palang Merah Indonesia, 2008), hal. 13-15.

<sup>5</sup> Juliati Susilo dkk, *Manajemen Palang Merah Remaja*, (Jakarta: Markas Pusat Palang Merah Indonesia, 2008), hal. 1.



Izam nilai-nilai yang didapatnya selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR ialah tolong-menolong, kemanusiaan sedangkan nilai-nilai yang didapat oleh Bisma ialah pertolongan pertamanya.<sup>6</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut, terdapat nilai-nilai yang sesuai dengan pendidikan Islam yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR), berupa tolong-menolong, kemanusiaan dan pertolongan pertama. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) terutama dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dan implikasinya terhadap perilaku siswa yang menjadi anggota Palang Merah Remaja (PMR). Karena dengan memahami secara baik nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan Palang Merah Remaja (PMR), maka akan menunjang dalam pelaksanaan kegiatan kemanusiaan dan akan menambah keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT.

Adapun lokasi penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Penulis memilih lokasi tersebut karena sekolah tersebut merupakan sekolah umum yang nilai-nilai pendidikan Islamnya terutama dalam kegiatan pembelajaran dalam ekstrakurikuler PMR dan instrument pembelajarannya masih jarang di teliti oleh mahasiswa. Dalam penelitian ini penulis

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bisma, anggota PMR di SMA Negeri 5 Yogyakarta, Selasa 22 Februari 2011 jam 14.40

meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMA Negeri 5 Yogyakarta serta bagaimana pengaruh nilai-nilai pendidikan Islam terhadap kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang di paparkan, dapat di tarik rumusan masalah yang menjadi fokus pokok bahasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMA Negeri 5 Yogyakarta ?
2. Apa implikasi nilai-nilai pendidikan Islam terhadap perilaku siswa anggota Palang Merah Remaja (PMR) di SMA Negeri 5 Yogyakarta ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Adapun hasil yang ingin dicapai dari hasil penelitian kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMA Negeri 5 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui implikasi nilai-nilai pendidikan Islam terhadap perilaku siswa anggota Palang Merah Remaja (PMR) di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan intelektualitas terutama pada aspek – aspek Pendidikan Islam yang bersifat kemanusiaan (*Humanity*).
- b. Secara praktis, mampu membuka pikiran masyarakat awam akan pentingnya semangat kemanusiaan.
- c. Bagi relawan terutama yang muslim, dapat menambah khazanah Islam dan semangat kemanusiaan.
- d. Dapat membuka wawasan pembaca akan nilai-nilai Islam yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMA Negeri 5 Yogyakarta.
- e. Dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) terhadap perubahan perilaku yang lebih baik.

#### D. Kajian Pustaka

Dari pengamatan penulis ada beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan skripsi ini :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Isnaini Soliqah “*Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Bimbingan Rohani di Rumah Sakit Hidayatullah Yogyakarta*”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2008. Dalam skripsi ini menyimpulkan tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam pelaksanaan bimbingan rohani di RSI Hidayatullah yaitu nilai pendidikan keimanan, nilai pendidikan syariah dan nilai pendidikan akhlaq.<sup>7</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Lathifatul Habibah “*Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Di MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas*”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2007. Dalam skripsi ini menyimpulkan mengenai penanaman nilai-nilai PAI yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler PMI di MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas adalah nilai *ukhuwah* (persaudaraan, tolong-menolong, toleransi, kejujuran, menjaga

---

<sup>7</sup> Isnaini Soliqah “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Bimbingan Rohani Di Rumah Sakit Islam Hidayatullah Yogyakarta*”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008, hal.60-66.

kebersihan, keikhlasan, tanggungjawab, disiplin, tidak membeda-bedakan, ketelitian, menghargai waktu) yang semua itu merupakan manifestasi dari aspek-aspek Pendidikan Agama Islam (Aqidah, Ibadah, Akhlak).<sup>8</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Endah Puspitasari “*Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MAN Sabdodadi Bantul*”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2007. Dalam skripsi ini menyimpulkan tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yaitu nilai kedisiplinan, nilai kesederhanaan, nilai kemandirian, nilai kedewasaan, nilai persaudaraan, nilai keadilan dan nilai kesabaran.<sup>9</sup>

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Penelitian ini berbeda dengan sebelumnya karena penelitian ini menitikberatkan pada nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di sekolah umum yang bukan merupakan sekolah agama seperti Madrasah Aliyah atau lainnya. Serta penulis melakukan penelitian untuk mencari nilai-nilai pendidikan Islam terhadap kegiatan

---

<sup>8</sup> Lathifatul Habibah “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Di MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007, hal. 80.

<sup>9</sup> Nur Endah Puspitasari “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Sabdodadi Bantul”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007, hal. 62.



pembelajaran yang dilakukan di Palang Merah Remaja (PMR) dan implikasi nilai-nilai pendidikan Islam terhadap perilaku siswa yang menjadi anggota Palang Merah Remaja (PMR) di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Skripsi yang sudah ada menitikberatkan permasalahan tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam lingkungan yang Islami, sehingga secara tidak langsung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang didapat dipengaruhi oleh lingkungan yang Islami yang sudah ada. Selain itu aspek pengaruh nilai-nilai pendidikan Islam terhadap perilaku kurang diperhatikan.

## **E. Landasan Teoritik**

### **1. Kajian tentang nilai-nilai pendidikan Islam**

#### **a. Nilai-nilai pendidikan Islam**

Nilai adalah sesuatu yang dianggap berharga dan menjadi tujuan yang hendak dicapai.<sup>10</sup> Nilai merupakan dasar bagi perubahan dan merupakan suatu daya yang mendorong kehidupan seseorang lebih baik, karena nilai yang benar menghasilkan perilaku yang berdampak positif. Secara filosofis, nilai sangat terkait dengan masalah etika yang mengkaji nilai-nilai moral

---

<sup>10</sup> Jalaluddin dan Ali Ahmed Zen, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, (Surabaya: Putra Al Ma'arif, 1995), hal. 615.

sebagai tolak ukur tindakan dan perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupannya.<sup>11</sup>

Pendidikan secara praktis tidak dapat dipisahkan dengan nilai-nilai yang meliputi kualitas, kecerdasan, kemanusiaan, agama, moral yang semua itu akan bermuara pada tujuan pendidikan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani seseorang menurut ajaran Islam dengan hikmah, mengarahkan, mengajarkan, melatih, dan mengawasi berlakunya suatu ajaran. M. Yusuf Al-Qordlowi memberi pengertian bahwa pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan ketrampilannya.<sup>12</sup>

Menurut Muhaimin, pendidikan Islam adalah pendidikan menurut Islam atau pendidikan Islami, yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu Al-Qur'an dan As Sunah.<sup>13</sup> Sehingga nilai-nilai pendidikan Islam adalah suatu nilai dasar yang terdapat dalam pendidikan Islam berdasarkan pada

---

<sup>11</sup> Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT.Ciputat Press, 2005), hal.4.

<sup>12</sup> Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam : Tradisi dan modernisasi menuju millennium baru*. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hal. 5.

<sup>13</sup> Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. (Bandung: Trigenda, 1993), hal. 43.

nilai-nilai fundamental dalam Al Qur'an dan As Sunnah yang bertujuan untuk membentuk individu yang berkembang dan taat kepada Allah SWT.

Nilai-nilai pendidikan Islam merupakan Internalisasi dan transformasi pengetahuan dan nilai-nilai pada peserta didik melalui pertumbuhan dan pengembangan rohani dan jasmani guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup yang dilandasi nilai-nilai Islam. Nilai-nilai pendidikan Islam bersumber dari Al-Quran dan Al Hadits meliputi tiga dimensi atau aspek kehidupan, yaitu :

1) Dimensi Spiritual

Yaitu iman, takwa dan akhlak mulia (yang tercermin dalam ibadah dan muamalah). Pendidikan akhlak menekankan kepada sikap, tabiat dan perilaku yang menggambarkan nilai-nilai kebaikan yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan anak didik dalam kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup> Akhlak terpuji meliputi jujur, amanah, ikhlas, sabar, tawakal, bersyukur, berprasangka baik, hormat kepada yang lebih tua, sopan, suka menolong, rendah hati, dsb.

---

<sup>14</sup> Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Ciputat Press, 2005), hal.7-8.

## 2) Dimensi Budaya

Yaitu kepribadian yang mantab dan mandiri, tanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan. Dimensi ini secara universal menitikberatkan pada pembentukan kepribadian muslim sebagai individu yang diarahkan kepada peningkatan dan pengembangan factor dasar (bawaan), dan faktor lingkungan. Tanggung jawab kemasyarakatan dapat dilakukan dengan kegiatan pembentukan hubungan sosial melalui upaya penerapan nilai-nilai akhlak dalam pergaulan sosial, seperti: mempererat hubungan kerjasama, mengindarkan diri dari perbuatan yang mengarah kepada rusaknya hubungan sosial, selalu menjaga kerukunan, selalu memberikan pertolongan kepada yang membutuhkan, tidak pilih kasih dalam menolong, memberikan pertolongan dengan ikhlas.

Tanggung jawab nasionalisme juga terkait dengan pembentukan nilai-nilai Islam pada kehidupan berbangsa. Adapun upaya untuk membentuk nilai-nilai Islam dalam konteks ini adalah: menerapkan prinsip musyawarah, adil, jujur, mentaati peraturan, menghindari diri dari perbuatan yang merugikan keharmonisan hidup berbangsa.

### 3) Dimensi Kecerdasan

Yaitu sifat yang membawa pada kemajuan, seperti: cerdas, kreatif, terampil, disiplin, etos kerja, professional, inovatif, produktif.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, nilai-nilai pendidikan Islam dibagi ke dalam tiga aspek: dimensi spiritual, dimensi budaya dan dimensi kecerdasan karena ketiga aspek tersebut dapat merepresentasi nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR, sebagaimana pada bagan berikut :

Nilai-nilai pendidikan Islam		
Dimensi Spiritual	Dimensi Budaya	Dimensi Kecerdasan
<p>a. Keimanan: Iman kepada Allah, Malaikat-malaikat, Kitab-kitab Allah, Rasul-rasul Allah, Hari Kiamat, dan Qadha, Qadar</p> <p>b. Ketakwaan: Mengerjakan apa yang di perintahkan Allah dan menjauhi segala yang di larang-Nya</p>	<p>a. Tanggungjawab masyarakat: Menolong orang yang membutuhkan, terkena musibah, menjaga kerukunan, tidak pilih kasih dalam menolong, dan menghindari diri dari perbuatan-perbuatan yg dapat merusak hubungan sosial</p> <p>b. Tanggungjawab nasionalisme:</p>	<p>Meliputi: Semangat belajar, disiplin, terampil, kreatif, dsb.</p>

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 9.



	Menerapkan prinsip musyawarah untuk mufakat, tidak membeda-bedakan latar belakang dalam menolong, menaati peraturan yang ada, dsb.	
--	--	--

Nilai-nilai pendidikan Islam tidak hanya terdapat dan ditransformasikan kepada peserta didik melalui pendidikan formal semata namun juga terdapat dan di transformasikan kepada peserta didik melalui jalur non formal yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

#### **b. Teori tentang Perilaku**

Manusia merupakan makhluk hidup yang sempurna dibandingkan dengan makhluk hidup yang lain karena manusia diberikan potensi cipta, rasa, dan karsa. Akibat dari unsur kehidupan yang ada pada manusia, manusia berkembang dan mengalami perubahan-perubahan dalam segi psikologis.<sup>16</sup> Perubahan psikologis itu menyangkut perubahan perilaku, sikap, bagaimana manusia bersosialisasi dengan manusia lain maupun bagaimana manusia mampu beradaptasi dengan lingkungannya.

Perilaku adalah segala kegiatan, tindakan, perbuatan manusia yang kelihatan maupun yang tidak, yang disadari maupun

---

<sup>16</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), hal. 45.

yang tidak disadari.<sup>17</sup> Menurut Skinner, perilaku manusia (kepribadiannya) dibentuk oleh tiga daya : seleksi alam, praktik-praktik budaya, dan sejarah penguatan individu.<sup>18</sup> Penulis dalam menerangkan teori tentang perilaku membagi teori perilaku menjadi dua yakni : perilaku sosial dan perilaku keagamaan :

#### 1) Perilaku Sosial

Perilaku sosial atau *Social Behavior* dalam kamus psikologi disebut tingkah laku dengan referensi pada syarat-syarat sosial, yaitu terhadap masyarakat dan individu-individu lain pada masyarakat.<sup>19</sup>

Perilaku sosial merupakan perbuatan atau tingkah laku yang berhubungan dengan manusia lain dan lingkungannya. Secara singkat, pokok persoalan sosiologi menurut paradigma perilaku sosial adalah tingkah laku individu yang berlangsung dalam hubungannya dengan faktor lingkungan yang menghasilkan akibat-akibat atau dalam faktor lingkungan menimbulkan pengaruh terhadap perubahan tingkah laku.<sup>20</sup>

Menurut Bimo Walgito, perilaku sosial dapat dibentuk dengan 3

---

<sup>17</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, ( Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 1.

<sup>18</sup> Jess Feist dan Gregory J. Feist, *Theories of Personality*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 391.

<sup>19</sup> James Drever, Nancy Simanjuntak, *Kamus Psikologi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hal. 13.

<sup>20</sup> George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2002), hal. 84.

cara, yaitu : kondisioning atau kebiasaan, pengertian atau insight, dan model.<sup>21</sup>

Sedangkan Fuaduddin TM. Berpendapat bahwa perilaku sosial dapat dibentuk melalui: Pembiasaan, keteladanan, nasehat dan dialog, pemberian penghargaan atau hukuman.<sup>22</sup> Bentuk-bentuk perilaku sosial antara lain:

Macam bentuk perilaku sosial (dalam perbuatan)
1. Menolong orang lain yang membutuhkan
2. Menjalin persahabatan
3. Menjaga komunikasi dengan orang lain
4. Menghormati orang lain dan yang lebih tua
5. Aktif dalam organisasi
6. Membutuhkan orang lain, dsb

## 2) Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan adalah sejauhmana orang melakukan atau mengerjakan kewajiban ritual di dalam agama mereka seperti shalat, puasa, mengaji dan akhlak.<sup>23</sup> Keagamaan merupakan ketaatan dalam melakukan aktivitas agama yang dianutnya, ketaatan ini bukan hanya ketika seseorang melakukan

---

<sup>21</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal. 19.

<sup>22</sup> Fuaduddin TM, *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga*, ( Jakarta: Lembaga Kajian Agama Dan Gender, Solidaritas Perempuan dan The Asia Foundation, 1999), hal. 30.

<sup>23</sup> Djamaluddin Ancok, *Teknik Penyusunan dan Skala Pengukuran*, (Yogyakarta: Pusat Penelitian UGM, 2002), hal. 12.

perilaku ritual tetapi juga ketika melakukan aktifitas lain dan tidak hanya yang tampak oleh mata tetapi juga yang terjadi dalam hati.<sup>24</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, keyakinan beragama seseorang terhadap agama yang dianutnya akan mendorong seseorang untuk bertingkah laku sesuai dengan agama yang diyakininya. Perilaku keagamaan adalah suatu tindakan yang diorientasikan kepada Tuhan baik menyangkut hubungannya dengan Allah SWT, manusia dengan manusia, maupun manusia dengan alam atau lingkungan.

Perilaku keagamaan merupakan manifestasi nilai-nilai penghayatan agama seseorang ke dalam perilaku kehidupannya sehingga peneliti membatasi dengan membagi perilaku keagamaan tersebut ke dalam beberapa aspek sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam, yaitu keimanan, ketakwaan, tanggungjawab masyarakat, tanggungjawab nasionalisme, kecerdasan. Adapun bentuk-bentuk perilaku keagamaannya dapat dilihat dalam bagan berikut:

Bentuk Perilaku Keagamaan	
Keimanan: Mengerjakan shalat, memberikan sedekah atau	Ketakwaan: (lbh pd akhlak) Rendah hati, Sabar, Santun, menghormati guru dan orang

<sup>24</sup> Djamaluddin Ancok, Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 76.

bantuan kepada yang membutuhkan	yang lebih tua, jujur, adil
Tanggungjawab Masyarakat: Menolong dengan ikhlas, menjaga silaturahmi atau persahabatan, aktif dalam kegiatan kemanusiaan,	Tanggungjawab Nasionalisme: Tidak membeda-bedakan dalam menolong, toleransi terhadap sesama, tidak memaksakan kehendak, mengedepankan musyawarah dalam membuat keputusan, taat kepada peraturan
Kecerdasan: Disiplin, kreatif, semangat dalam menuntut ilmu, terampil, inovatif	

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis bertumpu pada penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian dan partisipatori studi yaitu pengamatan langsung yang melibatkan peneliti didalamnya.<sup>25</sup> Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 1991), hal. 109.

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002),hal. 91.



## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi agama, yaitu penelitian terhadap rangkaian peristiwa, institusi, organisasi, dan pola perilaku dalam kehidupan umat.<sup>27</sup> Peneliti berusaha memahami peristiwa, fenomena maupun tindakan sosial dalam masyarakat, dengan sasaran agama sebagai perwujudan sosial.

Dalam perspektif Sosiologis, agama dipandang sebagai sistem kepercayaan yang diwujudkan dalam perilaku sosial tertentu, sehingga setiap perilaku yang diperankannya akan terkait dengan sistem keyakinan dari ajaran agama yang dianutnya, perilaku individu dan sosial digerakkan oleh kekuatan dalam diri yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran agama yang menginternalisasi sebelumnya.<sup>28</sup>

Sosiologi Agama sama dengan sosiologi pada umumnya, yang membedakan adalah obyek materinya. Apabila sosiologi membicarakan tentang semua fenomena yang terjadi dalam masyarakat secara umum, maka sosiologi agama membicarakan salah satu aspek dari berbagai fenomena sosial yaitu agama dalam perwujudan atau dalam perilaku sosial.<sup>29</sup> Perilaku manusia merupakan hal yang penting dalam sosiologi agama karena perilaku merupakan wujud dari pemahaman agama seseorang.

---

<sup>27</sup> Abd. Rahman Assegaf, *Desain Riset Sosial-Keagamaan; Pendekatan Integratif-Interkonektif*, (Yogyakarta: Gama Media, 2007), hal. 17.

<sup>28</sup> *Ibid*, hal. 53.

<sup>29</sup> Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: Rosda, 2000), hal. 46.

Apabila ilmu Ketuhanan (teologi) mempelajari agama dan masyarakat agama dari sudut supra-empiris (menurut kehendak Tuhan), maka Sosiologi Agama mempelajarinya dari sudut empiris-sosiologis.<sup>30</sup> Sehingga dari Sosiologi Agama yang hendak dicari ialah dimensi sosiologisnya, sampai seberapa jauh agama dan nilai-nilai keagamaan memainkan peranan dan berpengaruh atas eksistensi perilaku manusia.

Penelitian ini diawali dari upaya peneliti mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) sehingga membentuk perilaku sosial maupun perilaku keagamaan, yang selanjutnya peneliti meneliti pengaruh nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) terhadap siswa yang menjadi anggota Palang Merah Remaja (PMR).

### **3. Subyek Penelitian**

Subyek Penelitian adalah sumber tempat mendapat keterangan tentang isi penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang bisa menunjang dan menjadi data penelitian.

Subyek dari penelitian nilai-nilai pendidikan Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) adalah:

---

<sup>30</sup> Hendropuspito, *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2000), hal. 9.

Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Yogyakarta, Pembina PMR, Pelatih PMR, siswa-siswa yang menjadi anggota PMR di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

#### **4. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dalam penelitian atau fokus penelitian sehingga tujuan penelitian dapat terpenuhi. Obyek penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler PMR SMA Negeri 5 Yogyakarta dan perilaku anggota untuk mencari gambaran tentang ada atau tidaknya nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR dan untuk mencari implikasi antara nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam kegiatan PMR dengan pembentukan perilaku siswa anggota PMR SMA Negeri 5 Yogyakarta.

#### **5. Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi<sup>31</sup>. Adapun metode pengumpulan data yang di gunakan oleh peneliti ialah :

---

<sup>31</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 52.

a. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>32</sup> Observasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data mengenai aktifitas-aktifitas siswa didalam kegiatan pembelajaran PMR yang tengah berlangsung.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang menggunakan lisan dengan tatap muka secara individual. Peneliti melakukan tanya jawab atau dialog kepada subyek penelitian secara langsung. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seseorang yang diwawancarai atau responden.<sup>33</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari individu terkait tentang aktifitas yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran PMR terkait pendidikan Islam, pelaksanaan nilai-nilai pendidikan Islam. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Yogyakarta,

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hal. 220.

<sup>33</sup> Fred N. Kerlinger, *Asas-asas Penelitian Behavioral*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006). hal. 770.

Guru PAI, Pembina PMR siswa, Pelatih PMR dan siswa anggota PMR di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.<sup>34</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum tentang kegiatan pembelajaran dalam ekstrakurikuler PMR yang dilakukan oleh siswa yang merupakan anggota PMR di SMA Negeri 5 Yogyakarta, Sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misinya, struktur organisasinya, dan data-data lain yang masuk dalam fokus penelitian.

## 6. Metode Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif yaitu metode deskriptif eksploratif. Metode deskriptif eksploratif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena.<sup>35</sup>

Tujuan melakukan analisis data adalah untuk menyederhanakan data sehingga mudah ditafsirkan. Analisis data yang dilakukan penulis dengan memakai pendekatan berpikir induktif, yaitu pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta khusus yang terjadi di lapangan, kemudian

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010). hal. 201.

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 243.



dari fakta itu ditarik kesimpulan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut :

- a. Menelaah berbagai data yang berhasil dikumpulkan dari catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan lain sebagainya, kemudian data tersebut di baca, dipelajari dan dipahami.
- b. Setelah membaca, memahami data yang berhasil dikumpulkan lalu melakukan reduksi data, yaitu memilih data yang dapat diolah lebih lanjut dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang dijaga sehingga tetap berada didalamnya.
- c. Menyusun data ke dalam satuan-satuan kemudian mengkategorikan.
- d. Melakukan kategorisasi data sambil membuat *koding*. *Koding* adalah proses untuk membuat kategorisasi data kualitatif dan juga menguraikan implikasi dan rincian dari kategori-kategorinya.
- e. Melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi data.

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data, yang pada akhirnya ditarik suatu kesimpulan terhadap analisis data. Triangulasi yang digunakan adalah Triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber menurut Patton adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang

diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan cara sebagai berikut :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berlaku.<sup>36</sup>

Pada Triangulasi dengan metode menurut Patton dilakukan dengan dua strategi, yaitu : Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan terhadap kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>37</sup>

f. Setelah selesai tahap akhir yakni pemeriksaan keabsahan data, lalu tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 330.

<sup>37</sup> *Ibid*, hal. 331.

<sup>38</sup> *Ibid*, hal. 247.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah didalam pembuatan skripsi ini, penulis akan menjelaskan mengenai sistematika pembahasan yang terdiri dari 3 bagian yaitu : bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian Awal terdiri dari: halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, abstraksi, kata pengantar, daftar isi.

Bagian Utama, terdiri dari 4 Bab, yaitu : Bab pertama, bab kedua, bab ketiga, dan bab keempat. Bab Pertama berisi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua berisi tentang gambaran umum Sekolah SMA Negeri 5 Yogyakarta yang memuat letak dan keadaan geografis, sejarah singkat berdirinya dan proses perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kegiatan belajar mengajar, prestasi sekolah.

Bab Ketiga berisi tentang kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMA Negeri 5 Yogyakarta, dan hasil penelitian yaitu nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dan implikasi nilai-nilai pendidikan Islam terhadap perilaku siswa yang menjadi anggota Palang Merah Remaja (PMR) di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Bab Keempat berisi penutup, yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata-kata penutup. Bagian Akhir, merupakan bagian akhir dari skripsi ini, yang berisi : daftar pustaka, tabel, lampiran-lampiran, dan *curriculum vitae*.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan:

1. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah : iman dan takwa, seperti; membaca doa setiap mengawali atau mengakhiri latihan dan menunaikan shalat ashar pada waktunya, berkarya dan berbakti kepada masyarakat, membiasakan hidup sehat dan mempromosikan perilaku hidup bersih sehat, menyebarluaskan pentingnya kesehatan remaja, mengajarkan nilai tentang kekeluargaan dan persahabatan, kesiapsiagaan penanggulangan bencana, kampanye donor darah, semangat, antusias, kreatif, terampil, dan disiplin.
2. Implikasi nilai-nilai pendidikan Islam terhadap perilaku siswa anggota Palang Merah Remaja (PMR) di SMA Negeri 5 Yogyakarta yaitu: siswa memiliki sikap atau perilaku tenggang rasa dengan berlainan agama, menghormati orang lain, menjalin persahabatan, senang menolong, membantu orang, tidak membedakan dalam menolong, pemaaf, sopan, ramah, aktif di kelas, selalu membaca doa, melaksanakan shalat bila



telah tiba waktunya, Menolong dengan ikhlas, disiplin dan hati-hati melakukan pertolongan, tidak membuang sampah sembarangan. hormat kepada yang lebih tua, selalu meminta izin kepada korban, keluarga atau masyarakat sekitar dalam menolong, siap siaga bencana, membuat program donor darah di sekolah, selalu memperhatikan penjelasan pelatih dengan seksama, dan bertanya, dalam memberikan pertolongan, anggota terbiasa melakukan *improvisasi* apabila tidak terdapat alat, cepat, tepat, disiplin dalam memberikan pertolongan sehingga meminimalisir kesalahan menolong.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan deskripsi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMA Negeri 5 Yogyakarta dan pengaruhnya terhadap perilaku positif siswa yang menjadi anggota, penulis berharap kepada pembaca agar dapat mengubah *mindstreamnya terhadap* Palang Merah Indonesia khususnya kepada organisasi ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) yang sebelumnya menganggap bahwa tidak ada nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR, selain itu dapat mengubah anggapan yang hanya menganggap ekstrakurikuler PMR sebagai kegiatan ekstrakurikuler untuk menambah nilai raport tanpa disertai hasil perubahan perilaku positif siswa setelah menjadi anggota PMR.

Perubahan *image* terhadap PMI dan ekstrakurikuler PMR pada khususnya dapat membantu melawan-relawan PMI ataupun relawan PMR dalam mengerjakan tugas dalam bidang kemanusiaan, karena masih adanya anggapan di masyarakat bahwa kegiatan PMI ataupun PMR yang ber lambang Palang Merah ini merupakan bentuk kegiatan keagamaan tertentu yang bermotif mengajak orang lain agar masuk agamanya.

Selanjutnya kepada Sekolah SMA Negeri 5 Yogyakarta, semoga dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan perhatian dan dana kepada ekstrakurikuler PMR SMA Negeri 5 Yogyakarta sehingga PMR dapat terus berkontribusi dalam mengubah perilaku siswa menjadi positif yang nantinya akan membantu dalam proses pembelajaran menuju pada tujuan pembelajaran di sekolah yakni pencerdasan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur atas limpahan nikmat, rahmat dan karunia Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Meski skripsi ini telah selesai, penulis menyadari bahwa penulis adalah manusia yang fitrahnya tidak dapat lepas dari salah dan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna dan penuh kekurangan. Penulis berharap kritik dan saran yang akan membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya terutama relawan PMI atau relawan PMR.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, baik berupa moril maupun materiil penulis ucapkan terima kasih dan semoga bantuan tersebut menjadi amal soleh dan mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah SWT.

*Amin ya robbal'alamin.....*

Yogyakarta, 28 September 2011

Penulis

Doni Setiyono  
NIM 07410103

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin dkk, *Mencari Islam : Study Islam dengan Berbagai Pendekatan*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana, 2000.
- Abdul Mujib & Muhaimin. *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda, 2006.
- Ali Ahmed Zen & Jalaludin, *Kamus Ilmu Jiwa Dan Pendidikan*. Surabaya: Putra Al Ma'arif, 1995.
- Ancok, Djamaluddin, *Teknik Penyusunan dan Skala Pengukuran*, Yogyakarta: Pusat Penelitian UGM, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Assegaf, Abd. Rahman, *Desain Riset Sosial-Keagamaan; Pendekatan Integratif-Interkoneksi*, Yogyakarta: Gama Media, 2007.
- Azra, Azyumardi, *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahannya*, Jakarta: C.V. Darus Sunah, 2002.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Habibah, Lathifatul "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Di MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.
- Hendropuspito, *Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2000.
- James Drever & Nancy Simanjuntak, *Kamus Psikologi*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- Jess Feist & Gregory J. Feist, *Theories of Personality*, penerjemah: Yudi Santoso, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Kahmad, Dadang, *Sosiologi Agama*, Bandung: Rosda, 2000.
- Katsoff, Louis O. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987.

- Kemangnet.com, *Palang Merah Indonesia*. [Http://www.palangmerah.org](http://www.palangmerah.org). dalam [www.google.com](http://www.google.com) 13 Januari 2011
- Kerlinger, Fred, *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2006.
- Langgulung, Hasan. *Asas-asas Pendidikan Islam dan Peradaban Islam*. Jakarta: Pustaka al-Husna, 1985.
- Langgulung, Hasan, *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1980.
- Madjid, Nurcholis, *Islam Agama Kemanusiaan*, Jakarta: Paramadina, 1995.
- \_\_\_\_\_, *Islam Doktrin dan Peradaban*, Jakarta: Paramadina, 1992.
- Mas'ud, Abdurrahman. *Menuju Paradigma Islam Humanis*, Yogyakarta: Gama Media, 2003.
- Materi *Disaster Management ICBRR. International Strategy For Disaster Reduction*, PBB: ISDR, 2004.
- Moleong, Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002.
- Mujib, Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Mulkhan, Abdul Munir, *Humanisasi Pendidikan*, Jurnal Tashwirul Afkar, Edisi II, Jakarta: Lakpesdam NU, 2001.
- Mudzhar, Atho', *Pendekatan Studi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Mu'in, Umar, *Gerakan Palang Merah Dan Bulan Sabit Merah Internasional Dan Perhimpunan Palang Merah Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia, 1999.
- Nawawi, Hadani, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Siperss, 1993.
- Palang Merah Indonesia, *Manajemen Palang Merah Remaja*, Jakarta: Markas Pusat Palang Merah Indonesia, 2008.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002.
- Puspita Sari, Nur Endah "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di MAN Sabdodadi Bantul", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.
- Qodir, Zuly. *Pendidikan Islam Transformatif: Upaya Menyingkap Dimensi Pluralis Dalam Pendidikan Akidah-Akhlak*, Jurnal Taswirul Afkar, Edisi II. Jakarta: Lakpesdam NU, 2001.



- Rahmat, Jalaluddin, *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*, Bandung: Penerbit Mizan, 2003.
- Ritzer, George, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta: Rajawali Pers, 2002.
- Sapta, Seven Avdi dkk, *Kenali PMI*. Jakarta: Markas Pusat Palang Merah Indonesia, 2009.
- Soliqah, Isnaini “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Bimbingan Rohani Di Rumah Sakit Islam Hidayatullah Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.
- Subagyo, Joko P, *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktek*, Jakarta: Rhineka Cipta, 1991.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Susilo, Juliati dkk, *Kumpulan Dasar Materi KSR*, Jakarta: Markas Pusat Palang Merah Indonesia, 2008.
- TM. Fuaduddin, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga*, Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Gender, Solidaritas Perempuan dan The Asia Foundation, 1999.
- Wahid, Abdurrahman, *Islamku Islam Anda Islam Kita*, Jakarta: The Wahid Institute, 2006.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004.